

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung, kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswayang diajar dengan pembelajaran berbasis masalahdengan siswa yang diajar denganpembelajaran langsung sebesar 10,83 %.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswayang diajar dengan pembelajaran berbasis masalahdengan siswa yang diajar denganpembelajaran langsung sebesar 8,3 %.
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.
4. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
5. Proses penyelesaian masalahpemahaman konsepsiswa melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik dan bervariasi dibanding dengan pembelajaran langsung. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa pada kelas yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah secara keseluruhan siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa

pada kelas yang diajar dengan pembelajaran langsung dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap bahkan banyak yang menjawab salah dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep.

6. Proses penyelesaian masalah komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik dan bervariasi dibanding dengan pembelajaran langsung. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa pada kelas yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah secara keseluruhan siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa pada kelas yang diajar dengan pembelajaran biasa dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap bahkan banyak yang menjawab salah dalam menyelesaikan soal komunikasi matematis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Pembelajaran Langsung secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau keindikator-indikator pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa. Adapun model pembelajaran berbasis masalah mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.
3. Terkait proses penyelesaian masalah siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa pada model pembelajaran berbasis masalah terlihat sudah bervariasi dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran langsung, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah maupun yang diajar dengan pembelajaran langsung.

5.3 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini

dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Model pembelajaran berbasis masalah pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya model pembelajaran ini terus dikembangkan dilapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses pemahaman konsep dan komunikasi matematis. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi model pembelajaran berbasis masalah diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Bidang Datar Segi Empat VII dan terbatas pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (PBM); b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, berpikir kritis, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.